

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 30 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

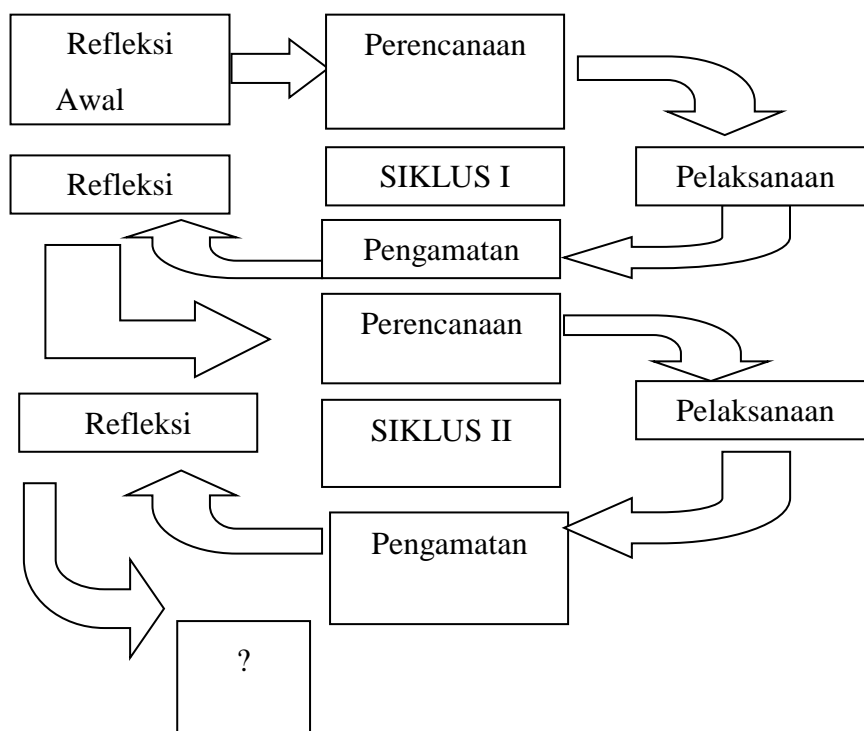
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V semester II SDN 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada bulan Februari-Maret 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.²⁸ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:²⁹

²⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42

²⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16.



Gambar. 2.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD)
- b) mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.

- c) Menentukan kolaborator sebagai observer.³⁰

2) Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* yaitu :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a
- 2) Guru mengecek Kehadiran siswa atau mengabsen siswa
- 3) Guru memberikan Apersepsi dan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Explorasi

- a. Guru menyajikan materi pembelajaran terutama tentang indikator yang ingin dicapai.
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran
- c. Siswa ditugaskan mengamati materi dan penjelasan dari guru
- d. Guru mengarahkan siswa mengidentifikasi mengenai materi pembelajaran
- e. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

2) Elaborasi

- a. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tertulis.

³⁰ Helmiati, dkk, *Penulisan skripsipenelitian tindakan kelas*, (Pekanbaru)

- b. Guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
 - c. Guru memfasilitasi peserta melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- 3) Konfirmasi
- a. Guru Menulis pertanyaan dipapan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran.
 - b. Guru membagi siswa menjadi tiga orang dalam satu kelompok dan mengatur siswa didalam kelas berbentuk lingkaran.
 - c. Guru membagi tiap-tiap trio pertanyaan pembuka untuk didiskusikan. guru memilih pertanyaan paling ringan yang telah dibuat untuk memulai pertukaran trio.
 - d. Guru meminta trio menentukan nomor 0,1 atau 2 masing-masing dari anggotanya, lalu guru meminta siswa yang bernomor 1 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan satu kelompok di sebelahnya sesuai dengan searah jarum jam. kemudian guru meminta siswa yang menjadi nomor 2 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada disampingnya sesuai searah jarum jam. siswa yang bernomor 0 di kelompoknya tetap. sebab mereka merupakan anggota tetap dari kelompoknya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok baru yang terbentuk setelah pertukaran.
 - f. Guru memutar trio berkali kali sebanyak pertanyaan yang ada sesuai dengan waktu diskusi yang tersedia.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Strategi pembelajaran Rotating Trio Exchanges selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dan tes dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru, dan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³¹ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Rotating Trio Exchanges.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Strategi pembelajaran *Rotating Tri Exchanges*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 200

1. Aktifitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,³² sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan Kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut.³³

Tabel III. 1
Kategori:

No	Interval (%)	Kategori
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Cukup Tinggi
4	21%-40%	Rendah
5	0%-20%	Sangat Rendah

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

³³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm. 15

dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban Benar}}{\text{Banyak Soal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara Klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Keberhasilan Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Excahnges dikatan berhasil apabila Ketuntasan Klasikal mencapai 75%.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari kategori hasil belajar menurut pada tabel berikut³⁴

Tabel III. 3
Kategori:

No	Interval(%)	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	70-89	Baik
3	50-69	Cukup
4	30-49	Kurang
5	10-29	Sangat Kurang

³⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), hlm.130.